

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan studi kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir mahasiswa kebidanan semester VI yang bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui secara teori asuhan kebidanan komprehensif yang seharusnya dilakukan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Penulis telah melakukan pendekatan asuhan kebidanan komprehensif dan pendokumentasian secara VARNEY SOAP pada Ny.D dimulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas

1. Pada pengkajian dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan nifas tidak ditemukan kesulitan dalam memperoleh data karena klien dan keluarga sangat kooperatif, sehingga penulis bisa melakukan pengkajian. Asuhan kebidanan Ny.D usia 23 tahun G₁P₀A₀ dimulai sejak usia kehamilan 31⁺⁵ minggu sampai dengan 6 minggu post partum. Pada pengkajian kehamilan Ny. D dengan keluhan Nyeri Pinggang pada TM III yang mendapat penanganan dengan pendekatan emosional antara petugas kesehatan dan ibu. Kesenjangan tidak selama kehamilan ini, dan menurut hasil pemeriksaan, tidak ditemukan adanya masalah dalam kehamilan.

Asuhan persalinan pada Ny.D usia 23 tahun G₁P₀A₀ usia kehamilan 40 minggu 3 Hari dengan pertolongan persalinan pada tanggal 04 Maret 2016. Pertolongan persalinan tidak dilakukan sesuai dengan APN tetapi dengan melakukan tindakan vakum ekstraksi. Hal ini dikarenakan ibu sudah di pimpin selama 2 jam tetapi bayi tidak juga lahir. Dalam pelaksanaannya terdapat kesenjangan antara teori dan lahan, namun pada kenyataannya penulis tidak melakukan asuhan Persalinan Ny.D hanya mendapatkan informasi melalui sumber data primer dan sekunder.

Asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny.D yang lahir pada tanggal 04 Maret 2016, jenis kelamin laki-laki, berat lahir 3700 gram, panjang badan 51 cm ada caput succedaneum. Bayi tidak dilakukan IMD karena bayi mengalami Asfiksia sedang sehingga perlu penanganan segera dengan melakukan tindakan resusitasi. Sehingga terdapat kesenjangan antara teori dengan praktek. Melakukan kunjungan neonatus tiga kali untuk pemantauan adanya tanda bahaya bayi baru lahir pada bayi Ny.D, caput succedaneum sudah menghilang pada hari ke-5.

Asuhan nifas pada Ny.D usia 23 tahun P₁A₀ dengan tidak ada keluhan yang dialami Ny.D pada masa nifas. Melakukan kunjungan nifas selama empat kali dengan hasil tidak ada masalah maupun hambatan selama masa nifas. Pemberian konseling KB dilakukan pada minggu ke enam masa nifas, dan ibu telah memilih Implant sebagai alat kontrasepsinya. Tetapi pada saat peneliti melakukan kunjungan pada tanggal 19 April 2016, ibu mengatakan belum menggunakan alat

kontrasepsi karena ibu masih takut sesuai teori waktu penggunaan kontrasepsi adalah 42 hari postpartum dengan tujuan untuk menjarangkan kehamilan. Sehingga terdapat kesenjangan antara teori dan praktek

2. Diagnosa kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas sesuai dengan VARNEY SOAP. Diagnosa potensial yang dibuat adalah berdasarkan diagnosakebidanan, sehingga apabila diagnosa normal, maka diagnosa potensial tidak ada.
3. Perencanaan dibuat berdasarkan kebutuhan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas dengan memantau hasil pemeriksaan dan diagnosa yang telah dibuat.
4. Pelaksanaan yang telah dilakukan sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan klien tanpa ada hambatan baik pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas.
5. Evaluasi dilakukan untuk mengkaji keefektifan dari asuhan yang telah diberikan. Pada tahap evaluasi ini klien dapat mengerti dan kooperatif terhadap apa yang sudah dijelaskan baik pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas.

Kesimpulan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah ditemukan adanya kesenjangan pada asuhan persalinan, BBL 1 jam dan nifas. Selanjutnya pada kehamilan tidak ada kesenjangan. Sehingga kehamilan tidak ada masalah termasuk dalam keadaan fisiologis.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi Bidan

- a. Menyarankan bidan untuk memberikan asuhan saat persalinan sesuai dengan kebutuhan pasien yaitu dengan melakukan rangsangan puting susu.
- b. Memberikan KIE secara dini kepada ibu nifas tentang alat kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan
- c. Melakukan rujukan pada pasien ke pelayanan kesehatan yang lebih lengkap untuk melakukan kolaborasi dengan dokter

2. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Mengajarkan mahasiswa melakukan pemeriksaan ANC yang benar
- b. Memberikan mahasiswa praktek yang lebih banyak untuk menambah kemampuan di lahan seperti di BPM, Rumah sakit dan Puskesmas

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa aktif menggali data subyektif dan obyektif klien agar dapat menemukan masalah-masalah pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas.
- b. Mahasiswa teliti dalam melakukan pemeriksaan ANC pada ibu hamil

4. Bagi Klien

- a. Ibu melakukan ANC sebanyak 4x selama kehamilan di fasilitas kesehatan untuk mendeteksi adanya masalah-masalah yang timbul

- b. Ibu bersedia di rujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi apabila ditemukan ditemukan komplikasi
- c. Ibu bersedia melakukan anjuran dari bidan untuk dilakukan rangsangan puting susu agar mempermudah proses persalinan